

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Komposisi jenis limnoplankton di Pulau Karimunjawa tersusun atas 208 jenis, yang mewakili 31 ordo, 13 kelas, dan 10 divisi. Keragaman antar lokasi dan waktu, dipengaruhi oleh jenis pendatang (*transient species*).
2. Distribusi lokal dan kelimpahan jenis limnoplankton Pulau Karimunjawa ditandai dengan menonjolnya jenis-jenis *Tabellaria fenestrata*, *Peridinium sp*, *Spyrogyra sp*, dan *Closterium baillyanum*.
3. Keanekaan jenis limnoplankton di Karimunjawa beragam antar lokasi dan waktu. Keanekaan tertinggi yang dijumpai di rawa payau sungai Jatikerep Pulau Karimunjawa merupakan efek tepi (*edge effect*) pada daerah peralihan (*ecotone*).
4. Komunitas limnoplankton di Pulau Karimunjawa tidak berasosiasi secara nyata baik antar lokasi maupun antar waktu pengambilan sampel.
5. Jenis limnoplankton di Pulau Karimunjawa dan Pulau Jawa yang distribusi geografinya sempit, jumlahnya lebih banyak dibanding dengan jenis yang distribusi geografinya luas. Tetapi untuk skala global, jenis-jenis di Pulau Karimunjawa dan Pulau Jawa yang distribusi geografinya sempit belum bisa disebut jenis endemik.

B. Saran

1. Metode sampling plankton dan parameter lingkungan yang dipakai adalah sampling sesaat karena keterbatasan teknis, tenaga, dan biaya. Untuk mendapat gambaran yang lebih terperinci, disarankan untuk menggunakan metode sampling kontinyu dalam penelitian lain.

2. Penelitian ini dilaksanakan dalam kisaran waktu yang kecil, sehingga pola fluktuasi plankton belum nampak jelas, sehingga untuk penelitian berikutnya disarankan mencakup kisaran waktu yang lebih lama.
3. Data sekunder plankton dari Pulau Jawa dirasakan kurang lengkap, dan data plankton dalam kisaran geografi yang lebih luas juga belum didapat, sehingga belum bisa dipastikan adanya jenis limnoplankton endemik di Pulau Karimunjawa. Disarankan untuk memperbanyak data sekunder dari Pulau Jawa dan lokasi lain untuk memperjelas gambaran biogeografi limnoplankton.

